

## ABSTRAK

Penyakit diare hingga kini masih merupakan penyebab utama angka kesakitan dan angka kematian pada balita yang diakibatkan karena kurangnya perilaku orang tua mengenai upaya pencegahan diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku pencegahan diare dengan kejadian diare pada Balita di Puskesmas Wiyung Surabaya

Desain penelitian adalah analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi orang tua balita dan balita di Puskesmas Wiyung Surabaya periode April tahun 2015 sebesar 26 orang. Sampel sebesar 26 responden diambil dengan teknik *total sampling*. Variabel independen perilaku pencegahan diare dan variabel dependennya kejadian diare. Instrumen pengumpulan data yang digunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji *Mann Whitney* dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar 16 (61,5%) berperilaku negatif dalam pencegahan diare dan hampir setengahnya 12 (46,2%) mengalami kejadian diare tingkat sering. Dari analisis uji *Mann Whitney* menunjukkan hasil  $p = 0,014$  tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan perilaku pencegahan diare dengan kejadian diare di Puskesmas Wiyung Surabaya.

Kesimpulannya apabila perilaku orang tua negatif, maka balita akan cenderung sering mengalami diare. Diharapkan orang tua membiasakan diri menjaga kesehatan balitanya dengan berperilaku yang sehat.

**Kata Kunci :** Perilaku pencegahan diare, kejadian diare

